

**Series:**

Sermon Series

**Title:**

**Kisah Para Rasul**

**Pemuridan: Tunjukkanlah Firman**

**Part:**

13

**Speaker:**

Pendeta Chris Nichols

**Date:**

**03 April 2011**

**Text:**

**PEMURIDAN: TUNJUKKANLAH FIRMAN**  
**Kisah Para Rasul**

Marilah kita mengambil Alkitab kita dan membuka kitab Kisah Para Rasul, tepat di bagian awalnya. Ungkapan "Tunjukkanlah Firman" diciptakan di depan kita beberapa tahun yang lalu, dan ketika itu kita sedang mendalami Firman bersama-sama, dan pendeta kita mengajar dalam seri pelajaran tentang apa artinya menjadi murid yang sesungguhnya, dan ungkapan ini "Tunjukkanlah Firman" dikemukakan. Apa artinya? Dalam beberapa kata sederhana, ungkapan ini berarti demonstrasi keselamatan anda melalui kehidupan satu-satunya yang anda miliki.

Saya yakin bahwa jika saya melakukan satu ujian pada pagi ini tentang komponen pemuridan, dan saya berkata, "Baiklah, silakan mengisi ini, dan mari kita berjalan melalui itu," dan anda menyebutkan semua metode "bagikan, tunjukkan, ajarkan, dan layani," tentu anda akan mendapat nilai yang baik karena itulah siapa anda. Saya melihat sekelompok orang yang berprestasi tinggi yang berkumpul di sini. Allah

memberkati anda. Saya telah mengenal anda, dan saya bersyukur untuk anugerah Kristus di dalam anda, tetapi apa sebenarnya maknanya? Jadi, inilah yang saya ingin tekankan dengan lebih jelas bagi kita.

Saya ingin memberi penekanan yang lebih jelas tentang hal ini karena anda dan saya cenderung untuk menipu diri sendiri. Kita cenderung menipu diri sendiri tentang apa yang dimaksudkan dengan mempertunjukkan Firman. Saya memiliki, dan anda juga memiliki titik-titik kelemahan utama tentang hal ini, dan titik-titik kelemahan tersebut ada di dalam diri kita karena kita mempolakan hidup kita di sekitar titik-titik kenyamanan, di sekitar konstitusi kita yang sulit diubah. Yang saya maksudkan dengan itu adalah bahwa seringkali pola hidup kita didasarkan pada berbagai hal yang berbeda, baik pada kehidupan awal kita ketika kita bersama orang tua kita, atau pada apa yang menjadi norma budaya kita, atau pada apa yang kita pikirkan tentang bagaimana semua orang mungkin memperhatikan dan mengharapkan dari kita. Beberapa pola kehidupan kita sekarang berasal dari masa hidup kita sebelum kita percaya Kristus, tetapi Firman ini berbicara kepada kita tentang hal ini.

Firman ini berbicara kepada kita. Ibrani pasal 4 muncul dalam pikiran saya, "Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk sangat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup menilai pikiran dan niat hati kita." Firman ini, jika kita menerapkannya secara benar, maka apa yang bisa kita harapkan adalah bahwa Firman itu akan memotong tepat pada tulang-tulang kita. Firman ini akan memotong perkara-perkara yang tidak pernah dikritik dalam kehidupan kita dan hal-hal yang kita agung-agungkan berdasarkan pola masa lalu kita. Firman ini akan berbicara kepada kita jika itu diterapkan secara benar dalam kehidupan kita.

Itulah yang saya ingin agar kita lakukan. Saya tidak ingin agar kita menipu diri kita sendiri, dan saya tidak ingin agar kita menganggap sepele pentingnya mempertunjukkan Firman itu. Apa yang saya ingin kita lakukan adalah mendengarkan apa yang Firman katakan kepada kita, dan karena itu kita telah menjelajahi kitab Kisah Para Rasul. Jika anda berpikir bahwa ini benar-benar buruk, dan anda mengatakan, "Ah, kita sudah membaca Kisah Para Rasul dan sekarang kita kembali membacanya ulang?" Seorang saudara yang saya kenal membaca Perjanjian Baru setiap 30 hari. Jadi adalah baik-baik saja untuk mengulang. Kita akan mendapatkan hal yang baik dari ini.

### **Kita harus melihat gerakan awal-Nya.**

Marilah kita berbicara tentang bagaimana kita mempertunjukkan Firman. Mari kita memperhatikan Kisah Para Rasul 1:4-5. Kita akan melihat bagian awal kitab ini, yakni Kisah Para Rasul pasal 1 dimulai pada ayat 4: "Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan

Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang sebagaimana dikatakan-Nya, yang telah kamu dengar dari Aku. Sebab Yohanes . . .," yang dimaksudkan di sini ialah Yohanes Pembatis, "membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Inilah yang terjadi: Lukas hanya memberi kepada kita satu potongan percakapan yang berasal dari masa sebelumnya. Kita benar-benar tidak tahu berapa jam atau berapa hari yang berlangsung di antara ayat 5 dengan ayat 6, tetapi kita akan lebih membicarakannya hanya dalam beberapa saat lagi. Pikirkan tentang hal ini: Yesus pada dasarnya mengatakan kepada para murid-Nya untuk tetap berdiam diri, dan dalam pikiran mereka ini adalah satu tombol pause raksasa yang baru saja ditekan. Yesus mengatakan kepada mereka untuk menunggu. Jadi mereka harus menunggu sampai waktu yang Yesus telah tentukan.

Yesus berkata, "Tetaplah di sini, sesuatu harus terjadi lebih dulu." Untuk mengorelasikan ini bagi kita: bukankah anda sebagai orang tua ingin agar anda juga memiliki tombol pause untuk anak-anak anda? Anda mengatakan kepada mereka, "Tetaplah di sana. Tunggu sebentar." Bahkan saat anda pergi untuk mengambil keluar sesuatu dari oven atau kulkas atau saat anda pergi ke kamar kecil, anda melakukan hal itu. "Tolong berhenti sebentar di sana selama satu menit, tunggu, tunggu."

Hal semacam itulah yang Kristus telah katakan kepada murid-murid. Mengapa kita melakukan ini? Mengapa kita ingin untuk menekan tombol pause ketika berhadapan dengan anak-anak kita? Inilah sebabnya mengapa kita ingin menekan tombol pause. Itu adalah karena perspektif anda lebih baik daripada mereka. Anda tahu lebih banyak dari yang mereka tahu. Anda telah melihat ke depan. Anda mengatakan, "Baiklah, ada konsekuensi dari tindakan itu. Jika mereka tidak diam, tidak akan menjadi baik. Jadi tetaplah diam di sana."

Kristus telah mengatakan kepada orang-orang ini, "Tetaplah diam sampai kamu mendengar dari Aku. Kamu dapat melihat kuasa-Ku." Jadi, tenang-tenang saja. Mari kita baca ayat 6 sampai 10. "Aku akan mengubah segalanya." Itu adalah yang Ia ingin katakan. Ayat 6 mengatakan,

Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Mari kita lanjutkan ke ayat 9,

Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia

naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Ini adalah satu petunjuk yang jelas yang dinyatakan oleh Kristus ke dalam pemikiran mereka.

Tahukah anda mengapa mereka berpikir seperti ini? Mengapa mereka berpikir dalam pengertian kerajaan dunia adalah karena mereka berpikir seperti kita berpikir. Hukum Taurat dan para nabi bersama-sama menunjuk ke arah kerajaan tersebut dan murid-murid yang bertanya ini adalah orang-orang Yahudi di Palestina. Mengapa tidak? Ini adalah tempatnya di mana semua itu seharusnya terjadi. Itulah yang dikatakan oleh hukum Taurat. Itulah yang dikatakan oleh para nabi. Mereka sedang mengharapkan kerajaan, dan mereka secara khusus merasa bahwa mereka memenuhi syarat untuk mengambil bagian dalam segala sesuatu yang terkait maknanya dengan kerajaan tersebut. Kita berpikir seperti yang mereka pikirkan.

Yesus sekarang mendorong semua ini ke samping. Ia pada dasarnya mengatakan kepada mereka, "Lihatlah, hal-hal akan berubah, dan seluruh kehidupan anda akan menjadi sarana untuk menceritakan berita tentang Aku. Kamu akan bersaksi bagi-Ku dengan penuh kuasa." Itulah yang Yesus beritahukan kepada mereka. Jadi, sebelum kita mulai mempertunjukkan Firman, kita harus melihat gerakan awal-Nya dalam beberapa cara yang luar biasa.

### **Lihat kenaikan-Nya yang terarah ke atas.**

Pertama, lihat kenaikan-Nya yang terarah ke atas. Anak Allah yang dibangkitkan sekarang naik ke surga. Ia duduk kembali dalam kemuliaan di sebelah kanan Allah Bapa. Bahkan perkataan yang terdapat dalam teks ini, yakni "awan," menunjukkan kemuliaan. Ia bukan hanya Kristus yang bangkit, tetapi Tuhan Kristus yang naik. Itulah yang mereka lihat di sini. Mereka adalah orang-orang yang ditinggalkan di bumi. Mulut mereka menganga terbuka. Itulah caranya bagi kami untuk ditinggalkan dengan ini, dan ada beberapa poin yang bisa kita alami, tetapi saya ingin agar anda melihat beberapa hal.

Salah satunya adalah ini: kemuliaan Kristus yang kekal menuntut penglihatan kita dari bumi ini. Kita melihat bahwa awal pertunjukkan Firman ini ditampilkan dalam tindakan Allah sendiri. Keinginan-Nya harus menjadi yang pertama, bukan keinginan kita yang lebih dahulu. Dalam pertunjukkan ini Ia sedang kembali tersembunyi dalam kemuliaan, dan ini menuntut perhatian mereka yang penuh, kesadaran mereka yang penuh, dan mereka tertawan oleh hal itu. Pagi ini, jika ada pengharapan dalam hati kita

bahwa kita akan mempertunjukkan Firman ini, kita tidak mungkin mempertunjukkan Firman kecuali Ia telah menawan hati kita. Ini tidak akan terjadi atas inisiatif kita sendiri.

Kemuliaan Kristus yang kekal menuntut penglihatan kita dari bumi ini. Bukan kebetulan di sini dalam teks ini, jika anda memperhatikannya, bahwa kenaikan-Nya ke dalam kemuliaan terjadi sebelum mereka memilih rasul berikutnya. Hal ini terjadi sebelum pencurahan Roh, yang akan kita bicarakan sesaat lagi. Ini terjadi sebelumnya. Kita harus melihat kemuliaan Kristus. Tanpa kenaikan Kristus ke surga, kita tidak mempunyai apa pun. Kita tidak mempunyai alasan. Kita tidak mempunyai hak.

Kita tidak memiliki sumber daya untuk mempertunjukkan Firman kecuali Kristus yang naik dalam kemuliaan telah menawan kita. Inilah yang saya ingin tekankan pada pagi ini. Saya ingin mengatakan kepada anda untuk berhati-hati. Hati-hati, saudara-saudara, agar anda tidak membangun tindakan hidup anda di sekitar inisiatif sendiri. Kotak surat saya dan inbox saya dibanjiri setiap minggu dengan kesempatan-kesempatan bagi kita, baik secara korporat sebagai gereja, atau kepada saya secara pribadi, untuk bergabung dalam beberapa aktivitas. Semua itu akan melelahkan anda.

Mereka yang menguasai teknik pemasaran telah menemukan gereja modern, dan mereka tahu di mana uang berada. Ini adalah seperti raja kita yang kekal disamakan dengan satu partai politik yang menarik pengikut atau kegiatan musim panas yang kita lakukan. Bukan seperti itu. Saya percaya bahwa kita sedang mengidap pandangan yang rendah tentang Allah. Itu yang menyebabkan pandangan kita tentang Kristus tidak pernah terangkat. Ingat bahwa kenaikan Kristus yang menetapkan panggung untuk apa pun memberikan manfaat bagi kita.

Namun, apa pun yang kita pikirkan, apa pun yang kita lakukan, apa pun yang dimulai besok pagi atau petang ini, kita tidak memiliki pilihan nyata selain melihat Kristus ditinggikan lebih dahulu. Alasan untuk ini adalah karena kehendak Allah selalu dirancang untuk meninggikan kemuliaan Kristus. Kita telah menjadi korban karena hal ini dalam kehidupan kita. Dalam gereja modern, kita telah menjadi korban karena hal ini. Yang saya maksudkan ialah bahwa jika kita tidak berhati-hati, maka apa yang kita lakukan adalah bahwa kita datang dengan versi kita sendiri tentang apa yang kita pahami tentang "mempertunjukkan Firman." Seringkali apa yang ingin kita lakukan adalah mempertunjukkan diri kita sendiri.

Versi kita tentang "mempertunjukkan Firman" sering berarti bahwa kita benar-benar ingin mempertunjukkan diri kita sendiri. Orang-orang dalam Kisah Para Rasul 1 ini semuanya maju untuk mengajukan pertanyaan yang ditanyakan oleh seluruh umat manusia, "Apa yang diperuntukkan bagi saya dalam hal ini?" Kita tidak harus terlalu cepat untuk menghakimi mereka, karena mereka mengatakan, "Yesus, dari segi posisi, di mana tempat kami dalam skema yang besar? Apakah Engkau mempunyai

tempat yang cukup bagus bagi saya di sini?" Ini adalah promosi diri sendiri melalui pelayanan Injil. Ini adalah sesuatu yang menggelikan. Kita semua secara patologis bersifat egois, dan jika kita tidak berhati-hati untuk memungkinkan Firman ini dan kenaikan Kristus berbicara kepada kita, maka kita akan membentuk versi-versi kita sendiri yang berkaitan dengan apa yang kita pahami tentang ungkapan "mempertunjukkan Firman" ini, dan itu bukanlah berasal dari teks ini.

Sama sekali tidak ada korelasi antara menyangkal diri dengan mempromosikan diri. Bukankah penyangkalan diri merupakan salah satu ajaran dasar tentang kehidupan Kristen yang sulit bagi kita untuk menghayatinya? Kita akan berada di wilayah yang berbahaya jika kita ingin menjadi terkenal melalui Kekristenan. Saya ingin meminta anda untuk berdoa bagi gereja ini, berdoa bagi para pemimpinnya, dan agar kita saling mendoakan agar kita menjadi murid-murid yang lebih baik dalam kerahasiaan daripada di depan umum.

Mungkin saja ketenaran itu datang. Hal itu datang bahkan dalam keluarga orang beriman, sebagai akibat dari karya Firman dalam keluarga orang beriman di sini. Akan ada ketenaran yang datang. Ingat bahwa anda adalah gereja yang diperhatikan. Dengan melihat seluruh keadaan yang ada, saya dapat memberitahu kepada anda bahwa anda akan diperhatikan, dan dengan perhatian itu akan datang hal-hal yang baik, tetapi dengan perhatian juga datang kritik. Saya tahu bahwa anda menganggap ini sulit dipercaya, tetapi kadang-kadang saya mendengar kritik.

Saya bahkan mendengar kritik yang ditujukan kepada orang-orang yang tepat berada di tengah-tengah pekerjaan Injil, misalnya yang ditujukan kepada keluarga yang mengadopsi anak. "Yah, mereka hanya melakukan ini untuk mendapatkan perhatian dan mendapatkan atensi." Saya ingin memberitahu anda bahwa saya harus menertawakan pernyataan seperti itu karena, jika saya ingin mendapatkan perhatian, dan saya yakin juga bahwa banyak dari anda bisa bersaksi, bahwa jika anda ingin mendapatkan perhatian, ada cara yang lebih murah dan yang kurang menyusahkan untuk mendapatkan perhatian daripada mengadopsi anak dan menjadi tunduk pada Injil dengan cara itu. Jadi, saya hanya ingin membuang pandangan seperti itu. Jadi jika perhatian datang sebagai hasil dari karya Firman di dalam kita, terpujilah Allah, dan biarkan hal itu terjadi agar karakter Kristus ditinggikan.

#### **Alami Pencerahan-Nya yang terarah ke bawah.**

Jelas bahwa Allah mengatur demikian agar perkataan Kristus ditinggikan. Ini adalah cara-cara-Nya, tetapi yang berikutnya adalah: alami pencerahan Allah yang terarah ke bawah. Alami pencerahan-Nya yang terarah ke bawah, dan kenaikan-Nya yang terarah ke atas. Kita melihat angin yang bertiup keras yang

datang dari Allah sendiri. Jika anda telah membaca teks ini, dan saya benar-benar berharap bahwa anda membacanya pada minggu ini, anda akan melihatnya. Ia akan bergerak melalui kehidupan mereka, dan ini seharusnya tidak menjadi kejutan bagi kita karena Ia telah memberi kepada mereka satu pelatihan secara langsung. Ia telah memberi kepada mereka satu pelatihan secara langsung.

Anda ingin melihat kebesaran? Fokuslah pada hal-hal yang rendah. Anda ingin mengalami kehidupan? Berhentilah fokus pada keinginan untuk membangun kehidupan anda. Pelayanan Yesus selalu terarah ke luar dan selalu terarah ke bawah. Ini tidak berbeda ketika Roh datang dengan kuasa dalam gereja ini dalam Perjanjian Baru. Dan ketika kita fokus pada hidup kita agar terarah ke luar dan ke bawah, apa yang kita lakukan sebenarnya adalah kita menyelaraskannya dengan pola yang Ia telah tunjukkan. Kita menyelaraskannya dengan pola yang Ia telah tunjukkan dan tetapkan pada saat Ia mencurahkan hidupNya di depan dua belas orang.

Jika anda melihat kembali ini Kisah Para Rasul 1:8, Yesus telah mengatakan kepada mereka tentang kuasa yang akan mereka terima untuk menjadi saksi. "Saksi" adalah perkataan yang digunakan 38 kali dalam Perjanjian Baru. Tentu seorang saksi bersaksi secara lisan. Mereka bersaksi secara lisan, tetapi jika anda berpikir tentang hal ini bersama saya, salah satu hal utama yang dicari oleh seorang pengacara dalam setiap situasi pengadilan adalah kredibilitas saksi. Yesus akan menanamkan kehidupan-Nya ke dalam diri mereka. Itulah yang akan Ia lakukan.

Jadi, apakah kehidupan anda cocok dengan kata-kata anda? Jika anda telah menghabiskan waktu kehidupan anda selama delapan bulan pada tahun yang lalu dalam bagian pertama kitab ini, yang telah kita lakukan, anda akan melihat bahwa kita adalah orang-orang yang tidak beriman. Dilihat dari keadaan kita sendiri, kita tidak memiliki kredibilitas. Pada kenyataannya, kita tidak bisa dipercaya sedikit pun. Saya dapat memberi kepada anda beberapa ratus halaman sebagai bukti. Kita tidak bisa dipercaya sedikit pun.

Bahkan, surat Roma dalam Perjanjian Baru Roma mengatakan bahwa kita tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan, sebab walaupun kita mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, kita bukan saja melakukannya sendiri, tetapi kita juga setuju dengan mereka yang melakukannya. Dengan kata lain, kita tidak hanya melakukan hal-hal buruk, tetapi juga kita memberi semangat untuk orang-orang yang melakukannya. Itulah karakter kita. Bayangkan bagaimana semua itu akan menumpuk menjadi tuduhan terhadap kita di pengadilan.

Itulah sebabnya mengapa Kristus harus menanamkan kasih-Nya ke dalam kehidupan mereka. Yesus Kristus memiliki semua kredibilitas. Di sinilah Kisah Para Rasul 1:8 datang kepada kita. Ia memiliki semua kredibilitas, Ia adalah satu-satunya untuk dilihat. Ia mengatakan, "Kamu akan menerima kuasa bilamana

hidup-Ku memenuhi hidupmu." Allah membenamkan kita dengan Allah. Itulah pengertian yang terkandung dalam perkataan "membaptis".

Kisah Para Rasul 1:8 mengatakan, "Kamu akan dibaptis dengan Aku." Ia membenamkan kita dengan Allah. Anda tahu mengapa? Karena Ia ingin hidup kita terlihat seperti Allah, agar terlihat seperti Kristus. Itulah yang Ia inginkan, karena berdasarkan kredibilitas anda dan kredibilitas saya, kesaksian kita tidak akan berhasil. Kita tidak akan menampilkan Firman dengan kredibilitas. Ini didasarkan pada karakter Kristus.

Dengarkan apa yang Watchman Nee katakan. Ini adalah seorang saudara dari Cina yang meninggal pada tahun 1972 di penjara Cina demi imannya. Dengarkan apa yang ia katakan,

Tujuan-Nya [yaitu Roh Kudus] adalah untuk memastikan bahwa Kristus terbentuk di dalam diri orang percaya. Jadi tujuannya tidak hanya bahwa seseorang melakukan hal-hal tertentu atau berbicara kata-kata tertentu, tetapi juga bahwa ia adalah seseorang yang tertentu. Ia sendiri adalah apa yang ia khotbahkan. Terlalu banyak orang yang ingin berkhotbah tanpa menjadi apa yang mereka khotbahkan, tetapi dalam jangka panjang, yang penting bagi Allah adalah siapa kita dan bukan semata-mata apa yang kita lakukan atau apa yang kita katakan.

Dan perbedaannya terletak dalam pembentukan Kristus di dalam kita.

Sungguh, semua yang perlu kita lakukan adalah membaca sedikit lebih jauh, dan kita akan menemukan bahwa tidak ada brosur untuk dibagikan bagi kehidupan ini. Tidak ada pemberian cuma-cuma yang dapat kita tunjukkan. Hidup kita sendiri adalah pemberian tersebut. Hanya ada satu set kehidupan yang tentangnya Allah katakan, "Aku akan menggunakannya sebagai sarana untuk menampilkan kemuliaan-Ku, sebagai sarana untuk menampilkan keselamatan."

Bilamana anda telah membaca teks ini, dan saya berharap bahwa anda telah melakukannya, maknanya tidak akan terwujud ketika kita hanya berdiri di satu tempat yang tetap. Sangat mungkin bahwa itu tidak akan terjadi. Sangat mungkin ini juga tidak akan terjadi pada saat anda duduk di bangku gereja selama satu jam per minggu. Dalam kenyataannya, kita bahkan mungkin tidak akan terlihat seperti anggota-anggota gereja yang baik pada saat kita mempertunjukkan Firman sebagaimana yang Kristus maksudkan dengan hal tersebut. Kita mungkin sama sekali tidak akan terlihat seperti anggota-anggota gereja yang baik. Anda mungkin harus melupakan kelas pelajaran, dan sebaliknya mencari kehidupan.

**Respon Kita yang Diberdayakan.**



Baiklah, mari kita membajak tepat di sini dan melihat sesuatu yang lain. Kita telah melihat, pada dasarnya, gerakan awal-Nya. Sekarang, kita akan melihat respon kita yang diberdayakan pada saat kita mengamati kitab ini.

**Kita tidak bisa melewatkan interaksi kehidupan.**

Perhatikan Kisah Para Rasul 20. Kita tidak bisa melewatkan interaksi kehidupan. Lihat Kisah Para Rasul 20:17. Pendeta kita telah menyinggung bagian ini beberapa waktu yang lalu. "Karena itu ia menyuruh seorang dari Miletus ke Efesus dengan pesan supaya para penatua jemaat datang ke Miletus."

Lalu lihat Kisah Para Rasul 20:18,

Sesudah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka: "Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu sejak hari pertama aku tiba di Asia ini: dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku. Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu; aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

Lihat bagaimana Paulus menceritakan kembali perjalanan hidupnya dalam beberapa hari terakhir. Jelas bahwa ini bukanlah suatu kehidupan yang dijalani dalam isolasi, melainkan kehidupan yang dapat dilihat dan yang dijalani bersama orang-orang percaya lainnya. Paulus mungkin telah bersama mereka selama sekitar tiga tahun. Perhatikan bahasa yang digunakan. Yang kita lihat adalah kerendahan hati dan air mata. Ini adalah orang-orang yang menangis di depan orang-orang lain. Jika kita benar-benar jujur tentang hal itu, mungkin terdapat kekurangan besar dalam hidup kita di mana kita tidak berada bersama orang-orang percaya lainnya, di mana tidak ada air mata yang terlihat dalam kaitan dengan Injil di dalam kehidupan kita bersama orang lain. Mereka mengenal Paulus. Tentu saja mereka mendorongnya. Tentu Paulus berbicara di depan umum, tetapi dikatakan di sini bahwa ia berbicara di semua rumah mereka. Kita melihat adanya percakapan, tetapi masih ada lagi. Allah berbicara melalui kehidupan Paulus sebagai satu papan yang di atasnya Injil ditulis.

Inilah yang terjadi ketika kita menyampaikan Injil agar dapat dimengerti dengan jelas. Kita menyampaikan Injil agar dapat dimenegrti dengan jelas, dan hal pertama yang kita temukan ialah bahwa ini menuntut lebih banyak doa kita. Ini membutuhkan lebih banyak karunia Roh karena kita akan harus berurusan

dengan isu-isu dan hal-hal buruk yang dituduhkan orang terhadap kita. Bahkan pada kenyataannya, bilamana kita harus menghadapi situasi yang nyata dalam penyampaian Injil, salah satu cara untuk merangkumkan situasi tersebut adalah bahwa pemberitaan Injil adalah satu bisnis yang morat-marit. Semua teori manusia yang cerdas tidak akan terpakai bilamana kita mulai hidup semacam ini. Yang benar-benar kita miliki adalah keyakinan kita dalam Roh Allah dan Firman Allah.

Itu benar-benar terjadi ketika kita saling mempedulikan di tengah-tengah kesukaran. Anda ingin melihat bagaimana Firman ditampilkan? Berdirilah bersama saudara-saudara yang berada di tengah kesulitan mereka. Anda tentu tahu bahwa anggota-anggota komunitas anda atau anggota-anggota kelas anda mungkin mengetahui alamat anda, mereka mungkin mengetahui di mana anda tinggal, namun bagi kelompok kecil di sekitar anda, mereka tahu apa yang ada di kulkas anda karena mereka telah melihat ke sana, karena mereka mungkin sudah pernah berada di dapur anda. Tahukan anda mengapa mereka berada di dapur anda? Mereka ingin melihat Allah. Karena itu, tunjukkanlah Allah kepada mereka.

Ia telah menanamkan hidup-Nya ke dalam anda. Mengapa anda tidak dapat mempertunjukkan Allah kepada mereka di dapur anda sebagaimana anda mempertunjukkan-Nya di sini? Ya, Paulus berbicara sebagaimana saya sedang berbicara kepada anda, tetapi Paulus berbicara dalam rumah mereka. Jadi, Injil adalah bisnis yang morat-marit, dan jelas bahwa Injil adalah pengalaman bersama. Anda tidak diselamatkan berdasarkan jasa saya, dan saya tidak diselamatkan berdasarkan jasa anda, dan kita tidak diselamatkan berdasarkan jasa teman-teman kita. Namun kata kuncinya adalah "bersama-sama." Lihat Kisah Para Rasul 1:2.

Mari kembali ke awal Kisah Para Rasul. Dalam Kisah Para Rasul 1:2, Yesus memberi perintah kepada rasul-rasul tentang pencurahan Roh. Ia menunjukkan diri-Nya kepada mereka. Perkataan "mereka" yang ingin saya tunjukkan bagi kita. Kisah Para Rasul 1:4 mengatakan, "Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka," lalu ayat 6 mengatakan, "Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ," kemudian dalam ayat 9 dikatakan, "disaksikan oleh mereka," lalu dikatakan dalam ayat 10, "Mereka sedang menatap ke langit," dan kemudian ayat 21 mengatakan, "mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami." Semua ini adalah perkataan yang berbentuk jamak. Kisah Para Rasul 2:1 mengatakan, "Semua orang percaya berkumpul di satu tempat." Sungguh sangatlah tidak mungkin bahwa 120 orang ini hanya berkeliaran sepanjang waktu. Sangat lebih mungkin bahwa kedua belas orang yang mengikut Kristus sepanjang waktu memiliki lebih banyak orang yang mengikuti mereka sepanjang waktu dan melihat efek-Nya di dalam mereka.

Injil adalah pengalaman dalam kebersamaan, ada yang bersama-sama berbicara dan ada yang bersama-sama menatap. "Mereka menatap ke langit." Ada yang bersama-sama berdoa. Lihat Kisah Para Rasul

4:23. Ini terjadi tepat setelah penangkapan pertama kali yang disebutkan dalam kitab Kisah Para Rasul ketika Petrus dan Yohanes dibebaskan. Dikatakan dalam Kisah Para Rasul 4:23; "Sesudah dilepaskan pergilah Petrus dan Yohanes kepada teman-teman mereka, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua kepada mereka. Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Allah . . ." Lalu apa yang terjadi? Satu doa yang dinaikkan. Lalu dikatakan dalam ayat 29.

Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus. . . .

Jelas kita melihat bahwa mereka "bersama berdoa," tetapi juga mereka bersama melakukan perjalanan. Lihat referensinya. Anda dapat mencatatnya. Petrus dan Yohanes dalam Kisah Para Rasul 8 berangkat ke Samaria. Petrus bersama seorang yang tidak disebutkan namanya dalam Kisah Para Rasul 10 berangkat ke ke Yope, ini adalah tempat di mana Kornelius diselamatkan. Paulus dan Barnabas bersama berangkat dalam Kisah Para Rasul 13, Paulus dan Silas dan Timotius dalam bersama berangkat dalam Kisah Para Rasul 16.

Sekarang, anda dapat mengisi nama anda di sini bersama orang-orang beriman yang lain yang berada di samping anda. Perhatikan bahwa ada metode untuk pelayanan misi secara global. Mengapa? Karena, ya, anda dapat mempertunjukkan Firman kepada orang-orang yang bersama anda ketika anda terbang, mengemudi, berperahu, atau apa pun itu, agar mereka melihatnya. Tampilkan Firman, ya, dengan orang-orang yang bersama anda dalam perjalanan itu. Itulah sebabnya mengapa kita melakukannya bersama-sama.

Beberapa tahun yang lalu, selama perjalanan kami yang pertama ke Ukraina untuk mengadopsi anak, istri saya dan saya memiliki hak istimewa untuk berada dalam perjalanan itu bersama dengan seorang saudara laki-laki dan seorang saudara perempuan dalam Kristus yang berasal dari keluarga orang beriman di sini. Adalah pengalaman yang indah untuk memiliki saudara laki-laki dan saudara perempuan yang melakukan perjalanan bersama, tetapi ada juga saat-saat yang canggung dan memalukan dalam situasi tersebut. Misalnya, kami berusaha untuk mengirim beberapa foto kembali ke rumah karena anggota-anggota keluarga kami benar-benar membuat kami gila dengan terus-menerus bertanya, "Bisakah kami melihat foto-foto tentang apa yang terjadi dengan anda di sana?"

Di apartemen kecil yang kami tempati bersama, sambungan Internet berjalan sangat lambat. Jadi kami tidak bisa mengirim gambar. Lalu kami berpikir, "Baiklah, kami tahu bahwa ada sebuah kafe internet di ujung jalan." Kami sampai di sana, dan kafe internet di sana bukanlah sebagaimana yang dibayangkan oleh kebanyakan orang ketika mereka berpikir tentang sebuah kafe internet. Ini adalah kombinasi dari sebuah kantor pos, bar kopi, bir yang diatur berbaris di jendela belakang, itulah yang mereka sebut kafe internet. Saudara saya dan saya berjalan masuk, dan kami menyelip melalui lorong-lorong di bagian belakang dan pemandu kami telah memperingatkan kami, "Anda tahu, diperlukan beberapa saat untuk mengirim pesan setelah jatuhnya komunisme untuk mengirimnya dari Jerman ke Ukraina, dan saya tahu bahwa ini tahun 2004, tetapi anda jangan menjadi orang Amerika yang konyol."

Jadi, kami menyelip melalui jalan kami, dan kami berjalan ke depan, dan ada satu orang yang berada di tempat itu. Waktunya hampir tengah malam, dan teman saya berusaha dengan aksennya yang terbaik dan ia mengatakan, "Saya, orang Amerika." Saudara dari Ukraina ini menatapnya dan mengatakan, "Saya tahu itu. Saya telah melihat anda di pintu, dan ada tidak menipu saya." Pengalaman itu cukup memalukan, tetapi ini adalah hal-hal yang kami ingat, dan kami bekerja bersama satu sama lain pada saat kami berusaha menampilkan Injil melalui diri kami.

### **Risiko yang dipimpin oleh Roh**

Selanjutnya, risiko yang dipimpin Roh. Lihat apa yang dikatakan dalam Kisah Para Rasul 9. Anda tidak perlu membaca bagian ini sekarang karena anda telah membacanya sebelumnya, jadi saya akan memberitahu anda tentang saudara Ananias ini. Kita tidak pernah mendengar tentang Ananias ini sebelum Kisah Para Rasul 9:10-19 dan tidak pernah terdengar lagi kecuali dalam Kisah Para Rasul 22 pada saat Paulus secara singkat menceritakan pengalamannya yang menyilaukannya. Hidup Ananias digunakan secara maksimal untuk melepaskan kecerdasan dan kehidupan rasul Paulus. Ini adalah resiko yang dipimpin oleh Roh.

Anda ingin melihat seperti apa kejadian tersebut? Bayangkan perspektif Paulus. Mantan orang Farisi yang terkenal ini sedang berdoa. Ia sedang menunggu seorang saudara yang tidak dikenal untuk datang ke sana untuk berdoa baginya, dan percaya atau tidak, Ananias tidak menunjukkan Firman dengan mengajar di satu kelas atau bahkan berbicara kepada gereja lokal tentang hal itu. Tidak ada yang dicatat di bagian ini bahwa ia mengatakan sesuatu kepada gereja Damaskus. Gereja Yerusalem adalah gereja besar. Ananias juga tidak merepotkan diri untuk menghubungi mereka. Bayangkan bagaimana kita melakukan kehendak Allah di dalam keluarga orang beriman di sini tanpa harus merepotkan diri untuk membuat

pemberitahuan dengan mengatakan, "Hei, saya ingin agar anda tahu tentang apa yang saya lakukan untuk Injil hari ini."

Ini adalah yang dilakukannya. Saudara yang tidak dikenal bernama Ananias mempertunjukkan Firman, dan secara harfiah ia melakukannya. Tepat di dalam teks ini kita membaca, "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya aku meletakkan tangan atas engkau karena ada pekerjaan untuk engkau lakukan." Apa yang tidak tercatat di sini adalah bahwa Ananias jelas tahu bahwa Kristus telah memerintahkan kepadanya untuk pergi, tetapi ia tahu bahwa sangat mungkin hidupnya sedang berada dalam risiko. Ini adalah risiko yang dipimpin oleh Roh. Dapatkah Kristus bekerja melalui kita dalam keluarga orang beriman untuk memungkinkan tindakan-tindakan yang berani oleh orang-orang di sekitar kita?

### **Berbagi dengan Berkorban**

Risiko yang dipimpin oleh Roh dan kemudian berbagi dengan berkorban. Anda tentu tahu bagian ini, Kisah Para Rasul 4:32,

Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.

Salah satu cara yang melaluinya Firman dapat dipertunjukkan adalah melalui berbagi dengan berkorban. Dan sebelum anda keluar nanti dan anda pergi dengan mengatakan, "Yah, ia akan memberitahu kepada saya bahwa saya perlu untuk melikuidasi segalanya," sebelum anda melakukan itu, saya ingin agar anda berpikir bersama saya hanya untuk sesaat. Apa yang menjadi sumber daya yang sudah tertanam dalam kehidupan anda? Saya tahu bahwa kita akan berani mengatakan bahwa rumah kita mungkin merupakan salah satu aset terbesar yang kita miliki, dan dalam perekonomian ini, itu mungkin merupakan salah satu kewajiban terbesar anda. Jadi, mengapa itu tidak kita jadikan metode utama dan platform untuk Injil? Mengapa itu bukan menjadi cara utama bagi anda untuk mempertunjukkan Firman?

Apakah anda ingin benar-benar mempertunjukkan Firman? Seberapa relakah anda untuk membuka rumah anda? Kita dapat membuka rumah kita untuk jangka pendek, tetapi jangan hanya untuk jangka pendek melainkan juga untuk jangka panjang. Saya dapat katakan kepada anda bahwa menurut saya banyak orang dari antara seluruh keluarga orang beriman di sini yang telah membuka rumah mereka untuk jangka panjang yang memungkinkan orang lain untuk tinggal bersama mereka. Ini adalah satu ujian yang benar-benar baik untuk pemuridan. Membuka rumah anda dan berbagi rumah anda dengan seseorang.

Biarkan saya memberitahu kepada anda tentang hal ini hanya sebagai satu ilustrasi. Beberapa tahun yang lalu saya dan istri saya, pada waktu itu, memiliki enam anak, dan kami berdoa demikian, "Tuhan, lipatgandakanlah hidup kami. Gunakan Injil di dalam kami, tunjukkanlah Injil melalui kami." Istri saya kemudian mendapat panggilan telepon, dan saat itu ada program pertukaran pelajar, dan situasi keluarganya telah mengalami kesulitan, dan ia akan berada di sini dalam beberapa hari. Perempuan yang menelpon itu bertanya, "Menurut anda apakah anda bisa menerima dia di rumah anda? Ia adalah seorang Ukraina dan benar-benar akan cocok dalam keluarga anda." Saya melihat bahwa ada satu kelompok orang yang tidak begitu kecil jumlahnya yang telah membanjiri rumah saya pada hari Sabtu dan Minggu serta membantu menyelesaikan ruangan bawah tanah di rumah saya, sehingga kami bisa menempatkan satu orang lagi dari negara lain di bawah atap saya untuk jangka waktu tertentu.

Ada orang-orang dalam keluarga orang beriman di sini yang masih mengalami bekas luka-luka dari hari-hari di mana mereka membantu untuk membangun, agar keluarga kami dapat mempertunjukkan Injil. Inilah yang terjadi. Kembali ke cerita tentang orang dari Ukraina. Kita sebut saja namanya OP. Saya akhirnya mendapatkan panggilan telpon lalu saya pergi untuk menjemput OP dari bandara. Itulah hari ia tiba, dan pemuda Ukraina yang datang melalui pertukaran pelajar ini akan tinggal bersama kami. Kami mempunyai enam anak, dan kami memiliki ruang ekstra, jadi mari kita membawa pelajar dari Ukraina ke dalam rumah kami, dan itulah yang terjadi. Kami membawanya pulang, dan ia dapat menguasai bahasa Inggris dengan cukup baik. Kami tiba di rumah dan menyuguhkan minuman Coca-Cola baginya.

Saya berkata kepada OP, "Hei, OP, mari kita duduk dan bercakap-cakap." Lalu saya duduk di sofa, dan OP duduk sangat dekat dengan saya. Jika saja saya menoleh, kami mungkin akan berciuman. Saya harus memberitahukan bahwa dalam budaya Amerika, ketika seorang pria sedang duduk di sofa dan ingin bercakap-cakap, orang biasanya tidak duduk sedekat sebagaimana ia duduk. Ini adalah seperti anda harus melatih dia dalam perkara-perkara yang diajarkan oleh Alkitab dan yang diajarkan dalam kehidupan karena ini adalah bagaimana kita mempertunjukkan Injil.

Baiklah, pengaturan tentang di mana kami duduk tidak benar-benar penting, tetapi bagaimana Kristus menggunakan pengaturan itu adalah jauh lebih penting. Mari kita lihat apa yang terjadi kemudian. OP masih ada di sini. Ini adalah malam di mana ia mengerjakan Pekerjaan Rumah di rumah keluarga Nichols. Kami memiliki enam anak dan satu pelajar melalui program pertukaran pelajar, dan kami berusaha bekerja melewati proses ini, dan terus terang, saya berjuang untuk membantunya dengan tugas-tugas matematika karena kami masing-masing berada di berbagai tahapan yang berbeda di sekitar meja itu.

Semua orang semakin sedikit frustrasi karena istri saya dan saya bekerja dengan cara kami di sekitar meja dapur. Tingkat frustrasi tersebut meningkat karena kami tidak bisa membuat apa yang masing-masing orang inginkan pada waktu itu. Ini hanya membawa ke situasi yang tegang, dan kemudian pikiran ini menyentak saya, "Apa yang saya pikirkan?" Enam anak dan satu pelajar melalui program pertukaran pelajar, dan saya tahu bahwa ini adalah kejutan nyata untuk anda, tetapi pikiran saya berlari sangat cepat. Saya membayangkan ayah-ayah yang tinggal di kota kita yang sedang duduk di kursi yang nyaman sambil menonton televisi. Beberapa bahkan mungkin sedang membaca secara diam-diam.

Pada saat itu, saya berpikir bahwa saya akan senang untuk hanya membaca secara diam-diam dan bukannya melakukan hal ini, atau mungkin menghabiskan sedikit waktu di komputer, atau mungkin saya bahkan bisa merencanakan masa pensiun saya dan saya bisa pensiun di pantai. Ketika pikiran ini muncul di kepala saya, saya segera mendapatkan pikiran yang menyanggahnya. Pemikiran ini mengatakan, "Chris, anda bisa mendapatkan banyak hal sampai akhir hidup anda dan anda dapat memiliki banyak uang yang menumpuk, atau, yang kedua, anda bisa mendapatkan banyak hal sampai akhir hidup anda dan anda dapat memiliki banyak orang yang menumpuk." Yang kedua ini, yaitu orang-orang, jauh lebih baik. Saya yakin akan hal itu berdasarkan apa yang Firman ini katakan bahwa memang demikian.

Sekarang ini OP telah percaya kepada Kristus sebagai hasil dari kehadirannya di sekitar pelayanan Injil di mana Firman itu dipertunjukkan. Saya teringat kata-katanya kepada saya. Ia berkata, "Itu seolah-olah seperti saya sedang berada di tangga, dan saya harus turun," ketika ia bertemu dengan Kristus. Itulah yang ia komunikasikan. Kehidupannya diperhadapkan dengan kehidupan orang-orang yang dicirikan oleh kepercayaan akan Injil, yakni kehidupan yang mempertunjukkan Firman.

#### **Metode yang sederhana, motif keselamatan.**

Selanjutnya, metode yang sederhana, motif keselamatan. Anda pernah mendengar saya berbicara. Anda pernah mendengar pendeta kami berbicara tentang George Mueller. Ia lahir di Prusia yang adalah Jerman sekarang ini. Ia pindah ke Inggris dan melayani ratusan orang. Sebelum George Mueller menjadi orang

percaya, ia adalah seorang yang terhilang yang tidak menunjukkan penyesalan. Ia cukup terkenal sebagai orang berdosa, dan ia tidak diselamatkan melalui satu kelas pelajaran tentang bagaimana menjadi seorang Kristen. Berikut ini adalah caranya ia diselamatkan. Dengarkan ini. Di Universitas Hall, ada sekitar 900 mahasiswa teologi. Ia berada di seminari karena menangis dengan suara keras, dan saya akan memberitahu anda tentang apa yang melayani dia. Anda akan mendengarnya dalam sesaat lagi.

Semua mahasiswa ini diizinkan untuk berkhotbah, tetapi Mueller memperkirakan bahwa hanya sembilan dari mereka yang takut akan Allah. Ini berarti hanya satu persen, dan ini luar biasa.

Pada suatu Sabtu sore sekitar pertengahan November tahun 1825, saya sedang berjalan-jalan dengan teman saya Beta, dan ketika kami kembali, ia mengatakan bahwa ia mempunyai kebiasaan untuk pergi pada Sabtu malam ke rumah orang Kristen di mana ada pertemuan di rumah mereka. Pada penyelidikan lebih lanjut, ia mengatakan kepada saya bahwa mereka membaca Alkitab, bernyanyi, berdoa dan membaca khotbah yang dicetak. Baru saja saya mendengar hal ini, namun itu bagi saya seolah-olah saya telah menemukan sesuatu yang telah saya cari sepanjang hidup. Saya segera ingin pergi dengan teman saya yang tidak sekaligus bersedia untuk membawa saya karena ia mengenal saya sebagai seorang pemuda yang ceria, dan ia berpikir bahwa saya tidak ingin ke pertemuan ini yang diterjemahkan dari bahasa Prusia.

Itu berarti bahwa ia selalu menikmati pesta yang baik. Ia berpikir "Saya tidak ingin membawa orang berdosa ini ke rumah ini. Tetapi akhirnya ia mengatakan bahwa ia akan membawa saya." Menggambarkan pertemuan tersebut, ini adalah apa yang Mueller katakan.

Kami pergi bersama-sama ke pertemuan itu pada malam hari, dan saya tidak mengenal sopan santun yang ditunjukkan oleh saudara-saudara ini dan sukacita yang mereka miliki ketika melihat orang-orang berdosa, bahkan yang sama sekali tidak peduli tentang hal-hal dari Allah, jadi saya mengajukan permintaan maaf bahkan untuk datang ke pertemuan tersebut. Dan saya tidak akan pernah melupakan jawaban yang ramah dari saudara saya itu. Ia berkata, "Datanglah sesering anda inginkan, rumah dan hati kami terbuka untuk anda." Dan setelah pujian dinyanyikan, mereka berlutut dan seorang saudara bernama Kaiser, yang kemudian menjadi seorang misionari ke Afrika, meminta berkat Allah atas pertemuan itu.

"Sikapnya yang ditunjukkan dengan berlutut itu membuat kesan yang mendalam pada saya." Itulah yang George Mueller katakan. Ia mengatakan, "Karena saya belum pernah melihat orang berlutut dan berdoa dan saya juga belum pernah berdoa dengan berlutut. Ia kemudian membaca satu pasal dan khotbah yang dicetak untuk pertemuan yang tidak resmi, karena menguraikan Kitab Suci tidak diperbolehkan di Prusia



kecuali ketika pendeta yang ditahbiskan hadir, dan pada penutupan pertemuan ini kami menyanyikan himne yang lain, dan tuan rumah berdoa. "

Pertemuan ini membuat kesan yang mendalam pada Mueller.

Ketika kami berjalan pulang ke rumah saya berkata kepada Beta, "Semua yang telah kami lihat dalam perjalanan kami ke Swiss, semua kesenangan yang pernah kami nikmati bukanlah apa-apa bila dibandingkan dengan malam ini." Apakah saya jatuh berlutut ketika saya kembali ke rumah, saya tidak mengingatnya, namun ini yang saya ketahui: saya berbaring dalam damai dan bahagia di tempat tidur. Hal ini menunjukkan bahwa Allah mungkin telah memulai karya-Nya dengan cara yang berbeda. Ia telah memulai karya anugerah-Nya dalam diri saya. Malam itu adalah titik balik dalam kehidupan saya.

Ini memperlihatkan bagaimana Firman itu dipertunjukkan melalui hati yang terbuka, Firman yang terbuka, doa yang terbuka, dan rumah yang terbuka.

Menampilkan Firman tumbuh dari kasih Kristus yang ditampilkan dalam lingkaran kehidupan yang normal. Ini tidak memerlukan podium. Ini tidak memerlukan proyektor. Hal ini tidak memerlukan kepergian ke satu konferensi yang mahal atau ke pusat retreat di luar kota. Hal ini mengharuskan anda untuk membuka kehidupan anda dan mempertunjukkan pengharapan yang ada dalam diri anda kepada orang lain. Itulah bagaimana caranya mempertunjukkan Firman. Hal ini tidak rumit. Gereja mula-mula tidak harus memastikan bahwa semua keadaan di sekitar mereka selalu benar. Bahkan, jika anda melihat kitab ini, ini adalah bencana lingkungan. Hal-hal mengerikan yang terjadi, namun orang-orang datang kepada Kristus.

Perhatikan Kisah Para Rasul 4:13.

Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus. Tetapi karena mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di samping kedua rasul itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya. Dan setelah mereka menyuruh rasul-rasul itu meninggalkan ruang sidang, berundinglah mereka, dan berkata: "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah mengadakan suatu mujizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya.

Pendeta kita telah menyinggung ayat Kitab Suci ini dalam khotbah sebelumnya, saat ia berbicara tentang hubungan kita dengan orang-orang yang tidak berpendidikan ini, dan anda melihat apa yang dilakukan

oleh penguasa-penguasa bangsa itu. Mereka menambahkan ini di kepala mereka sendiri. Mereka sepertinya berpikir, "Mari kita lihat kelebihan Petrus dan Yohanes: kuasa spiritual yang luar biasa, tidak pernah mengecap pendidikan di bawah para rabi, tidak mempunyai pengalaman gerejawi, tetapi jelas bahwa mereka memiliki otoritas spiritual dalam kehidupan mereka dan dalam kata-kata mereka" Ayat ini bahkan mengatakan "heranlah mereka."

Penguasa-penguasa itu memperhatikan orang-orang ini, Petrus dan Yohanes. Anda ingin membuat anak-anak anda tercengang? Anda ingin membuat rekan-rekan kerja anda tercengang? Gunakanlah kehidupan anda dalam pengabdian kepada Kristus. Itulah caranya anda bisa mencengangkan rekan-rekan kerja anda.

Bangunlah pada pagi hari lebih cepat daripada mereka. Mintalah kepada Allah untuk mengaruniakan keselamatan bagi mereka. Berhentilah mengatakan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan dengan Allah. Tunjukkan pada mereka apa yang Allah telah lakukan di dalam anda. Inilah yang dimaksudkan dengan mempertunjukkan Firman. Mintalah anugerah dari Allah untuk menjawab mereka dengan lemah lembut bilamana mereka mengatakan hal-hal bodoh kepada anda. Tetap berjaga lebih lama sebelum anda tidur daripada mereka. Bacalah Firman. Biarkan Firman membentuk penampilan kepribadian anda di hadapan mereka. Dikatakan dalam teks ini bahwa ada bukti dalam kehidupan orang-orang itu, Petrus dan Yohanes. Maukah kita berdoa agar kehidupan kita dikelilingi oleh bukti?

Saya rindu agar setiap kehidupan anda dapat disentuh dan dilihat dan dirasakan oleh orang-orang, yang merupakan gambaran tentang bagaimana Injil dipertunjukkan melalui kehidupan anda. Saya senantiasa memberitahu hal ini kepada orang-orang yang datang ke program kita pada setiap waktu: "Anda tidak disambut ke dalam gereja kami untuk bergabung dengan program saya. Anda disambut ke dalam gereja kami untuk bertemu dengan pribadi saya." Saya berdoa agar hal itu berlaku bagi setiap pribadi di antara kita di sini. Saya ingin tahu di mana pribadi anda, dan lihat, tidak ada cukup ruang dalam kehidupan saya, juga tidak ada cukup ruang dalam kehidupan orang-orang yang memperhatikan saya dalam kehidupan mereka, bagi setiap pribadi dari antara orang-orang baru yang masuk ke dalam keluarga orang beriman di sini untuk memperhatikan mereka. Jadi, mereka mungkin akan harus memperhatikan kehidupan anda. Karena itu, apa yang saya akan katakan adalah, "Selamat datang untuk kalian semua ke dalam pelayanan." Kehidupan anda dirancang secara khusus untuk mengarahkan orang kepada Kristus.

#### **Keterlibatan-Nya yang Berkelanjutan**

**Allah akan menggunakan kehidupan kita pada saat kita menjalani kehidupan itu.**

Akhirnya, mari kita melihat keterlibatan-Nya yang berkelanjutan. Allah akan menggunakan kehidupan kita pada saat kita menjalani kehidupan itu. Perhatikan Kisah Para Rasul 26:15. Dengarkan sesaat saja apa yang dikatakan. Paulus sedang menceritakan kembali, sekali lagi, pengalaman keselamatannya. Ayat 15 mengatakan, "Tetapi aku menjawab: Siapa Engkau, Tuhan? Kata Tuhan: Akulah Yesus, yang kauaniaya itu. Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu . . ." Perhatikan apa yang dikatakan selanjutnya: Yesus menampakkan diri kepada Paulus untuk suatu tujuan. Lihat apa lagi yang dikatakan kemudian,

"Untuk menetapkan engkau sebagai seorang pelayan dan saksi ..." Kita melihat perkataan itu lagi.

. . . tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.

Ia menampakkan diri kepada Paulus untuk suatu tujuan: untuk membuka mata mereka dan mempertunjukkan Firman kepada mereka. Pada dasarnya, Kristus telah berkata, "Aku akan menggunakan sisa hidupmu, Paulus, untuk mempertunjukkan Firman, untuk menceritakan kisah keselamatan, dan pada suatu hari nanti engkau menambahkan satu orang lagi ke dalam jumlah orang-orang di surga."

Ini bukan hanya tentang apa yang telah terjadi dalam hidup Paulus, ini tentang apa yang akan terjadi. Yesus belum selesai menunjukkan kepada Paulus tentang apa yang akan terjadi. Perhatikan apa yang dikatakan dalam ayat 22. Ia mengatakan, "Tetapi oleh pertolongan Allah aku dapat hidup sampai sekarang dan memberi kesaksian ..." Ini adalah pengalaman yang selaras dengan Kisah Para Rasul 1:8. "Ingat, Aku akan membenamkan engkau dengan Allah karena Aku ingin agar Allah dilihat." Itulah makna perkataan membaptis. Aku akan membaptis engkau di dalam Allah karena, melalui kehidupanmu, Aku ingin agar Allah dilihat, dan di sini Paulus berkata, "Saya dapat memberitahu kepada anda bahwa saya telah memperoleh pertolongan yang datang dari Allah." Karena itu, anda juga dapat mengatakan dengan keyakinan dalam ruangan ini: anda telah memperoleh pertolongan yang datang dari Allah.

Perhatikan ayat 24, realitas ini mulai mengemuka. Festus mengatakan, "Paulus, engkau sudah gila. Engkau sudah tidak waras lagi." Paulus menjawab, "Tidak, saya tidak gila. Saya bukannya tidak waras." Perhatikan lagi ayat 26, "Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus

terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatu pun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil." Injil Kristus tidak ditampilkan di tempat-tempat yang tersembunyi. Ini adalah penampilan secara terbuka. Janganlah kita menjalani kehidupan di tempat-tempat yang tersembunyi. Biarlah kehidupan kita tidak dijalani di tempat-tempat yang tersembunyi.

### **Kita sangat terlalu tidak sabar.**

Hanya karena hasil tidak terjadi hari ini, itu tidak berarti bahwa itu tidak akan terjadi besok. Kita sangat terlalu tidak sabar dengan hal ini. Apakah itu hidup yang lama ataukah hidup yang pendek, satu tahun ataukah 80 tahun. Dengarkan apa yang Paulus katakan dalam ayat 27: "'Percayakah engkau, raja Agripa, kepada para nabi? Aku tahu, bahwa engkau percaya kepada mereka.' Jawab Agripa: 'Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!'" Perhatikan jawaban Paulus: "Aku mau berdoa kepada Allah, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belunggu-belunggu ini."

"Jelas, Raja Agripa, saya tidak ingin bahwa anda dikurung seperti saya, tetapi saya berdoa kepada Allah bahwa anda akan diselamatkan dengan indahnyanya seperti saya." Itulah yang ia inginkan.

Ketika kita mulai meminta kepada Allah untuk kehidupan seperti ini, kita akan mulai melihat bahwa Allah menjawab dengan cara yang terlihat seperti ini. Mari kita meminta kepada Allah untuk memberikan kepada kita kehidupan yang melaluinya kita menceritakan kisah pekerjaan-Nya.

Pikirkan dua hal. Pertama, saya ingin agar anda memikirkan tentang satu cara yang melaluinya Allah telah memberikan kepada anda anugerah untuk mempertunjukkan Firman. Mungkin itu adalah anggota-anggota keluarga anda, mungkin itu adalah rekan-rekan kerja anda, dan bersyukurlah kepada Allah untuk gerakan awal-Nya dalam kehidupan anda yang memungkinkan anda untuk dilihat. Bagian kedua dari respon ini adalah bahwa saya memiliki perasaan bahwa Firman ini telah mengatakan sesuatu kepada anda, dan ada cara-cara dalam hati anda dan dalam hidup anda yang melaluinya anda tahu bahwa telah terjadi kelalaian dalam mempertunjukkan Firman. Mari kita meminta kepada Allah untuk memberikan kepada kita kehidupan, "Tuhan Yesus, berikanlah kepada kami petunjuk-petunjuk yang khusus, yang melaluinya kami akan menceritakan kisah pekerjaan-Mu.